

## ABSTRAK

Sitti Maspupah, 2020, *Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Membimbing Siswa Dengan Latihan Asertif Di MAN 2 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Misnawi, M.Pd.I.

**Kata Kunci:** Guru, Bimbingan Dan Konseling, Latihan Asertif

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru BK dalam menangani siswa yang memiliki kecenderungan sikap tidak tegas dan tidak berani mengungkapkan pendapat maupun perasaannya terhadap orang lain, dengan menjadikan MAN 2 Pamekasan sebagai fokus penelitian. Ada tiga fokus yang menjadi kajian utama dalam penelitian ini, yaitu: 1) Bagaimana upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam membimbing siswa dengan latihan asertif di MAN 2 Pamekasan?; 2) Bagaimana strategi guru Bimbingan dan Konseling dalam membimbing siswa dengan latihan asertif di MAN 2 Pamekasan?; 3) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat guru Bimbingan dan Konseling dalam membimbing siswa dengan latihan asertif di MAN 2 Pamekasan?.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan teknik analisis data yang digunakan adalah *Descriptif Analysis*. Untuk memperoleh data, maka digunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara tidak terstruktur, observasi non partisipan dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, dilakukan beberapa upaya meliputi reduksi data (*data reduction*), paparan data (*data display*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*). Selanjutnya, demi menjamin validitas dan keabsahan data yang diperoleh, maka dilakukan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi yang meliputi teknik triangulasi sumber dan teknik triangulasi metode.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, hasil penelitian tentang upaya guru bimbingan dan konseling dalam membimbing siswa dengan latihan asertif di MAN 2 Pamekasan adalah: 1) Memberikan semangat atau motivasi. 2) Menemukan masalah yang dihadapi siswa. 3) Mencatat siswa yang memiliki kecenderungan mempunyai masalah tidak tegas dan mengalami kesulitan dalam perasaannya, 4) Menetapkan yang melatarbelakangi timbulnya masalah. 5) Menetapkan langkah-langkah bantuan yang akan diambil. 6) Memberikan instruksi atau arahan kepada siswa. Strategi yang diupayakan guru bimbingan dan konseling dalam membimbing siswa dengan latihan asertif di MAN 2 Pamekasan adalah: 1) Penyebaran angket. 2) Mengidentifikasi hal apa yang menyebabkan siswa mengalami masalah. 3) Memahami apa yang dipikirkan dan dirasakan oleh siswa. 4) Meminta siswa untuk melakukan permainan peran sesuai dengan masalah yang dihadapinya. 5) Melakukan kunjungan rumah (*home visit*). Adapun faktor pendukung terhadap upaya guru bimbingan dan konseling dalam membimbing siswa dengan latihan asertif di MAN 2 Pamekasan; 1) Kemauan siswa itu sendiri untuk melakukan konseling. 2) Motivasi atau dukungan dari orang tua dan teman-temannya. Sedangkan faktor penghambatnya adalah: 1) Kurang terbukanya konseli. 2) Ruang konseling yang tidak memadai.